

# Ekspektasi Orang Tua dalam Pembelajaran di Rumah Tahfidz

Dilla Salsabila<sup>1</sup>, Eddy Noviana<sup>2</sup>, Viony Syafitra<sup>3</sup>, Daeng Ayub<sup>4</sup>, Siti Ativa Putridiani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Riau, Indonesia

E-mail: [dilla.salsabila5865@student.unri.ac.id](mailto:dilla.salsabila5865@student.unri.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-11-05 Revised: 2025-12-19 Published: 2026-01-10	This research explores the expectations of parents toward the learning process at the Tahfidz House located in Dusun Sontul, Banjar Benai Village, Benai Sub-district, Kuantan Singingi Regency. The study aims to identify parents' aspirations in guiding their children to memorize the Qur'an, develop moral integrity, and thrive in a supportive educational atmosphere. A qualitative approach was adopted, using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The findings reveal that parents hold strong expectations for their children not only to master Qur'anic memorization but also to internalize and practice its values in daily conduct. Parental involvement in the form of encouragement, supervision, and collaboration with Tahfidz instructors plays a crucial role in achieving educational goals. The study emphasizes the necessity of strengthening parent-teacher cooperation to enhance the effectiveness of Qur'anic learning for children.
<b>Keywords:</b> <i>Parents Expectations;</i> <i>Learning;</i> <i>Tahfidz House;</i> <i>Children;</i> <i>Kuantan Singingi.</i>	
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-11-05 Direvisi: 2025-12-19 Dipublikasi: 2026-01-10	
<b>Kata kunci:</b> <i>Ekspektasi Orang Tua;</i> <i>Pembelajaran;</i> <i>Rumah Tahfidz;</i> <i>Anak-anak;</i> <i>Kuantan Singingi.</i>	Penelitian ini mengeksplorasi ekspektasi dari orang tua terhadap proses pembelajaran di Rumah Tahfidz yang berlokasi di Dusun Sontul, Desa Banjar Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspirasi orang tua dalam mendidik anak mereka untuk menghafal Al-Qur'an, mengembangkan integritas moral, dan mewujudkan suasana pendidikan yang mendukung. Metode kualitatif digunakan, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang memegang ekspektasi kuat pada anak mereka tidak hanya memudahkan untuk menghafal Al-Qur'an namun juga dapat menginternalisasikan dan mempraktikkan nilai-nilainya di kehidupan sehari-hari. Keterlibatan orang tua dalam bentuk dorongan, pengawasan, dan kolaborasi dengan instruktur Tahfidz memainkan peran yang krusial dalam mencapai tujuan edukasi. Penelitian ini menekankan pentingnya penguatan hubungan bagi orang tua dan guru guna meningkatkan efektivitas yang baik dan terlaksana dari pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan islami memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang teguh, berpengetahuan, dan bermoral. Di tengah pertumbuhan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kebutuhan untuk pembelajaran Al-Qur'an telah menjadi pertumbuhan yang signifikan. Pendidikan religi tidak hanya berfungsi sebagai pemaknaan dari transfer pengetahuan namun juga berfungsi sebagai pelindung bagi generasi muda dalam menghadapi pengaruh sosial yang negatif. Farikhah dan Sikin (2020) menyebutkan bagaimana keluarga dan lembaga pendidikan Islami berperan sebagai dua pilar inti dalam mengembangkan karakter anak.

Rumah Tahfidz, sebagai lembaga pendidikan non-formal, telah mengalami perluasan di berbagai wilayah, termasuk area pedesaan seperti Dusun Sontul di Desa Banjar Benai,

Kabupaten Kuantan Singingi. Lembaga-lembaga ini membimbing siswa tidak hanya dalam menghafal Al-Qur'an namun juga dalam menanamkan nilai-nilai Islami yang dapat memengaruhi kebiasaan sehari-hari mereka. Qomari dan Fauzi (2021) menjelaskan bahwa Rumah Tahfidz berfungsi sebagai model alternatif bagi pendidikan karakter yang komprehensif sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an.

Namun, kesuksesan dari program-program Tahfidz sangat bergantung dalam ekspektasi dan partisipasi dari orang tua. Menurut Rahmawati (2019), orang tua memainkan peran fundamental sebagai motivator dan pengawasan dalam pendidikan menghafal Al-Qur'an. Ekspektasi mereka biasanya berdasarkan kemampuan menghafal, pembentukan moral, dan internalisasi etika-etika dalam Al-Qur'an. Hal ini konsisten dengan penemuan Bahira (2021), yang

menunjukkan bahwa ekspektasi orang tua secara signifikan dapat memengaruhi kinerja siswa-siswi di pendidikan agama Islam di SMP Padang Mawalle. Semakin kuat ekspektasi orang tua, maka semakin kuat pula motivasi anak-anak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agama.

Selain itu, penelitian juga dilakukan di MI Al-Amin Sinongko Karanganyar yang mengindikasikan bahwa latar belakang pendidikan dari orang tua memengaruhi kinerja anak-anak mereka di pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Orang tua yang mempunyai pemahaman lebih baik dalam pendidikan agama cenderung memberikan dukungan yang lebih efektif bagi anak-anak mereka dalam hasil menghafal. (Nuryanto, 2021). Demikian pula, Andini (2022) menemukan dalam penelitiannya di Tahfidz El-Fata Gowa yang mengungkapkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat anak-anak dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui bimbingan, perhatian, dan menciptakan lingkungan belajar yang ramah di lingkungan rumah.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Tahfidz bukan hanya tanggung jawab lembaga pendidikan semata, tetapi merupakan hasil kolaborasi antara lingkungan keluarga dan institusi pendidikan. Rumah Tahfidz sebagai lembaga pembinaan keagamaan memiliki peran strategis dalam memberikan bimbingan struktural, sementara orang tua berperan sebagai pendukung utama yang memperkuat motivasi, disiplin, dan karakter anak. Dengan keterlibatan yang harmonis antara kedua pihak, diharapkan anak-anak mampu mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an secara optimal sekaligus tumbuh menjadi generasi yang berakhhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi ekspektasi orang tua dan bentuk dukungan dalam proses pembelajaran di Rumah Tahfidz di Dusun Sontul. Data diambil melalui observasi, wawancara dengan orang tua, dan guru Tahfidz, dan dokumentasi dari mengajar dan aktivitas pembelajaran.

Data yang dikumpulkan kemudian dilakukan analisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola yang berulang dalam ekspektasi orang tua dan kontribusi mereka untuk anak dalam menghafal Al-Quran. Untuk memastikan kredibilitas dan validitas dari hasil penelitian,

penelitian ini menerapkan triangulasi dari sumber dan teknik, melakukan verifikasi silang antara data yang diambil dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil menunjukkan bahwa terdapat banyak orang tua di Dusun Sontul yang memegang aspirasi kuat bagi kesuksesan anak-anak mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Ekspektasi mereka menjadi melampaui kemampuan menghafal, menekankan perkembangan bagi karakter Islam yang mengacu pada etik-etik Al-Qur'an dalam perilaku sehari-hari. Orang tua mempunyai harapan bahwa anak-anak mereka akan tumbuh menjadi taat, jujur, sopan, disiplin yang mempraktikkan pelajaran moral dari Al-Qur'an dengan komunitas mereka.

Berbagai bentuk dari dukungan orang tua telah ditemukan, termasuk memberikan dukungan secara rohani, membuat lingkungan belajar yang nyaman dan fokus di rumah, memelihara komunikasi yang aktif dengan guru Tahfidz, dan mengelola anak-anak mereka dengan membuat jadwal belajar di luar Rumah Tahfidz. Sebagai tambahan, orang tua juga menyediakan sumber-sumber pembelajaran, seperti Al-Qur'an, materi-materi baca yang mendukung, dan membantu anak-anak mereka selama sesi muraja'ah di rumah. Keterlibatan mereka juga sangat terlihat dalam pertemuan rutin orang tua, dimana mereka secara kolektif melakukan evaluasi untuk kemajuan anak-anak mereka dalam menghafal.

### B. Pembahasan

Penemuan-penemuan tersebut diperkuat dengan menggunakan teori keterlibatan orang tua oleh Epstein (2021), yang menegaskan bahwa partisipasi aktif dari orang tua secara signifikan meningkatkan motivasi dan kinerja belajar murid. Level tinggi dari ekspektasi orang tua dapat dilakukan melalui observasi dalam penelitian ini yang juga mendorong guru Tahfidz untuk merancang program pembelajaran yang lebih terstruktur dan berpusat pada anak sebagai tanggapan untuk kebutuhan perkembangan murid.

Penelitian ini lebih jauh mendemonstrasikan hubungan kedekatan antara ekspektasi orang tua dan motivasi anak-anak untuk belajar. Anak-anak yang menerima perhatian, dukungan, pengawasan secara

konsisten di rumah cenderung menampilkan antusias yang lebih tinggi dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini (2022) pada Tahfidz El-Fata Gowa, yang menemukan bahwa dukungan orang tua melalui bimbingan dan keterlibatan emosi secara substansial meningkatkan ketertarikan anak-anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019), penelitian ini juga menyoroti bahwa di konteks pedesaan seeperti Dusun Sontul, orang tua cenderung untuk lebih aktif berpartisipasi dalam ikatan sosial yang kuat dengan komunitas. Demikian pula, penelitian dari Izzi dkk. (2023) menekankan bahwa keterlibatan awal orang tua melalui praktik muraja'ah secara rutin dapat memelihara motivasi intrinsik dari anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa ekspektasi orang tua berfungsi sebagai kunci utama dalam kesuksesan secara keseluruhan untuk program pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penemuan-penemuan tersebut diperkuat dengan menggunakan teori keterlibatan orang tua oleh Epstein (2021), yang menegaskan bahwa partisipasi aktif dari orang tua secara signifikan meningkatkan motivasi dan kinerja belajar murid. Level tinggi dari ekspektasi orang tua dapat dilakukan melalui observasi dalam penelitian ini yang juga mendorong guru Tahfidz untuk merancang program pembelajaran yang lebih terstruktur dan berpusat pada anak sebagai tanggapan untuk kebutuhan perkembangan murid.

Penelitian ini lebih jauh mendemonstrasikan hubungan kedekatan antara ekspektasi orang tua dan motivasi anak-anak untuk belajar. Anak-anak yang menerima perhatian, dukungan, pengawasan secara konsisten di rumah cenderung menampilkan antusias yang lebih tinggi dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini (2022) pada Tahfidz El-Fata Gowa, yang menemukan bahwa dukungan orang tua melalui bimbingan dan keterlibatan emosi secara substansial meningkatkan ketertarikan anak-anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019), penelitian ini juga menyoroti bahwa di konteks pedesaan seeperti Dusun Sontul, orang tua cenderung untuk lebih aktif berpartisipasi dalam ikatan sosial yang kuat dengan komunitas. Demikian pula, penelitian dari Izzi dkk. (2023) menekankan bahwa keterlibatan awal orang tua melalui praktik muraja'ah secara rutin dapat memelihara motivasi intrinsik dari anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa ekspektasi orang tua berfungsi sebagai kunci utama dalam kesuksesan secara keseluruhan untuk program pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz.

##### B. Saran

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan penelitian di tempat penelitian lain dengan tema berikut:

1. Menganalisis keterlibatan peran bagi orang tua dan madrasah Islami dalam mendidik generasi z atau gen z pada era revolusi industri 4.0.
2. Menganalisis peran orang tua modern dalam mendidik anak dalam pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an di lingkungan perkotaan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andini, R. (2022). The Role of Parents in Increasing Students' Interest in Learning the Qur'an at Tahfidz El-Fata Gowa. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 4(2), 45–56.
- Bahira, B. (2021). The Influence of Parents' Expectations on Students' Islamic Education Achievement at SMP Negeri Padang Mawalle. *Journal of Islamic Education in Indonesia*, 6(1), 12–24.
- Epstein, J. (2001). School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools. Boulder: Westview Press.
- Farikhah, F., & Sikin, S. (2020). The Role of Family and Islamic Educational Institutions in Children's Character Formation. *Journal of Islamic Education*, 8(1), 25–38.
- Izzi, N. L. A., et al. (2023). Parents' Efforts in Developing Children's Motivation from an

- Early Age to Memorize the Qur'an. *Journal of Islamic Psychology*, 11(2), 77-89.
- Nuryanto, A. (2021). The Influence of Parents' Educational Level on Tahfidzul Qur'an Learning Achievement of Third Grade Students at MI Al-Amin Sinongko Karanganyar. *Al-Ulum: Journal of Islamic Education*, 7(2), 89-101.
- Qomari, I., & Fauzi, M. (2021). Strategies of Tahfidz Houses in Shaping Students' Character. *Tarbawi: Journal of Islamic Education*, 6(2), 89-97.
- Rahmawati, R. (2019). Parents' Expectations Toward Tahfidz Education in Non-Formal Institutions. *Journal of Islamic Educational Studies*, 4(1), 45-53.